

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perjanjian Hudaibiyah tidak hanya sekadar peristiwa diplomatik antara Rasulullah ﷺ dan kaum Quraisy, melainkan sebuah teladan agung pendidikan perdamaian. Nilai-nilai seperti musyawarah, kesabaran dalam menghadapi provokasi, keadilan dalam menepati perjanjian, serta komitmen menjaga persatuan umat, menjadi fondasi penting bagi pembentukan karakter generasi Muslim.

Nilai-nilai tersebut memiliki dasar teologis yang kuat dalam Al-Qur'an dan Hadits, sehingga pendidikan perdamaian bukanlah konsep asing atau adopsi dari luar, melainkan berakar dalam ajaran Islam. Dalam konteks pendidikan Islam di tingkat Sekolah Menengah Pertama, nilai-nilai Hudaibiyah sangat relevan untuk menjawab tantangan globalisasi, derasnya arus informasi digital, serta meningkatnya gejala intoleransi di kalangan remaja.

Dengan menjadikan strategi damai Rasulullah ﷺ sebagai inspirasi, pendidikan Islam dapat membentuk generasi muda yang toleran, bijak dalam menghadapi perbedaan, serta dewasa dalam menyelesaikan konflik melalui dialog. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi konseptual bagi pengembangan model pendidikan Islam yang inklusif, humanis, dan selaras dengan kebutuhan bangsa yang majemuk..

B. SARAN

Sejalan dengan kesimpulan yang diperoleh, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan agar penelitian ini memberi manfaat lebih luas bagi dunia pendidikan Islam di Indonesia.

Bagi para peneliti, kajian ini dapat dilanjutkan melalui studi empiris di madrasah, pesantren, maupun sekolah menengah pertama, untuk mengamati secara langsung bagaimana nilai musyawarah, kesabaran, keadilan, dan penghormatan terhadap perbedaan diimplementasikan dalam praktik pembelajaran. Selain itu, penelitian komparatif dengan peristiwa sirah lain seperti Piagam Madinah atau Fathu Makkah juga perlu dilakukan untuk memperkaya pemahaman tentang konsistensi prinsip perdamaian dalam Islam.

Bagi guru, ustadz, dan pengelola lembaga pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan dalam memperkuat materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), akhlak, maupun program moderasi beragama. Pengajaran sejarah Islam sebaiknya tidak berhenti pada aspek kronologis, tetapi lebih diarahkan pada penghayatan nilai resolusi konflik, kemampuan berdialog, serta pengendalian emosi sosial di kalangan peserta didik.

Bagi Dinas Pendidikan, Kementerian Agama, maupun pengambil kebijakan pendidikan nasional, penelitian ini dapat menjadi dasar untuk memperkaya kurikulum pendidikan karakter Islami dan roadmap moderasi beragama. Teladan Perjanjian Hudaibiyah dapat dijadikan materi resmi dalam penguatan pendidikan Islam moderat, baik di sekolah umum maupun lembaga pendidikan berbasis agama.

Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya menjadi karya akademik, tetapi juga memberi manfaat nyata dalam mendukung program pemerintah dan lembaga pendidikan dalam membangun generasi muda yang damai, adil, dan berperadaban luhur, sesuai dengan cita-cita rahmatan lil ‘alamin yang diajarkan Rasulullah ﷺ.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR PUSTAKA

Abduh, M. (n.d.). *Islam and the modern world*.

Abdurrahman Mas'ud. (2002). Pendidikan toleransi di pesantren. Dalam *Pesantren dan Pembaharuan* (hlm. 156). Yogyakarta: LKiS.

Abdurrahman Mas'ud. (2002). *Kapita selekta pendidikan Islam*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Abdurrahman Mas'ud. (2003). *Filsafat pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama.

Aisyah Maulidiyah. (2019). Konsep pendidikan Islam multikultural dalam perspektif QS. Al-Hujurat ayat 13 [Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang].

Ahmad Munir. (2023). Peran pendidikan Islam menghadapi radikalisme digital. *Jurnal Pendidikan Islam Nusantara*, 6(2), 121.

Ahmad Syaiful Anwar. (2022). Moderasi beragama dalam perspektif pendidikan Islam: Studi kasus di SMA Negeri Kabupaten Banyuwangi [Tesis, UIN KHAS Jember].

Ahmad Tafsir. (n.d.). Ilmu pendidikan dalam perspektif Islam (hlm. 98–100).

Ali Sadikin. (2021). Nilai pendidikan dari dampak Perjanjian Hudaibiyah terhadap perkembangan dakwah Rasulullah SAW. *SINTESA: Jurnal Kajian Islam dan Sosial Keagamaan*, 2(2), 20–21.

Amin Iskandar. (2019). Hikmah dibalik Perjanjian Hudaibiyah. *Jurnal Studi Hadis Nusantara*, 1(1), 4, 15.

Armstrong, K. (2006). *Muhammad: A prophet for our time*. New York: HarperCollins.

Asqalani, I. H. (1997). *Fath al-Bari Syarh Shahih al-Bukhari* (Vols. 7 & 10). Beirut: Dar al-Fikr.

Azra, A. (1999). *Pendidikan Islam: Tradisi dan modernisasi menuju milenium baru*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.

BNPT. (2022). *Laporan pencegahan terorisme 2022*.

Darmalaksana, W. (2016). Pendidikan Islam berbasis maqashid syari'ah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 145.

Erawati. (2021). Internalisasi nilai toleransi dalam pembelajaran SKI. *Jurnal Edukasi Islam*.

Edward William Lane. (1872). *Arabic-English lexicon* (Vol. 4, hlm. 1412). London: Williams and Norgate.

Fathoni, H. (2017). Peran diplomasi Islam dalam resolusi konflik: Studi kasus Perjanjian Hudaibiyah [Tesis, UIN Sunan Kalijaga].

Fathurrahman. (2023). Pendidikan Islam multikultural sebagai upaya pencegahan konflik. *Indonesian Journal of Islamic Education*, 10(2), 89.

Fauzi. (2019). Implementasi nilai-nilai pendidikan perdamaian pada pesantren salafiyah [Tesis, UIN Sunan Ampel Surabaya].

Global Terrorism Index. (2025). GTI 2025 highlights. Diakses 7 Juli 2025, dari <https://www.visionofhumanity.org>

Haeqal, M. H. (1990, 1993, 2002). *Sejarah hidup Muhammad* (Ali Audah, penerj.). Jakarta: Litera AntarNusa.

Harris, I. (2004). *Peace education* (2nd ed.). Jefferson, NC: McFarland & Co.

Hassan, R. (2016). Islamic diplomacy: A historical overview. *Journal of Islamic Studies*.

Ibnu Hajar al-Asqalani. (1997). *Fath al-Bari Syarh Shahih al-Bukhari* (Vols. 7 & 10). Beirut: Dar al-Fikr.

Ibnu Hisyam. (1990). *Sirah Nabawiyah* (Vol. 3). Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyah.

Ibnu Katsir. (2000, 2001). *Tafsir al-Qur'an al-'Adzim & Al-Bidayah wa al-Nihayah* (Vols. 2, 4, 7). Beirut & Kairo: Dar al-Fikr, Dar al-Hadits.

Iskandar, A. (2019). Hikmah dibalik Perjanjian Hudaibiyah. *Jurnal Studi Hadis Nusantara*, 1(1), 4, 15.

Ismail, M. (2022). Hudaybiyyah treaty: An early model of peace process. *Journal of Peace Studies*, 5(1). Diakses 3 Juli 2025 dari <https://journalofpeace.org/hudaybiyyah-model>

Iqbal Rahman, M. (2018). Implementasi nilai-nilai pendidikan perdamaian dalam pembelajaran PAI di MAN Kota Makassar [Tesis, UIN Alauddin Makassar].

Johnson, D. W., & Johnson, F. P. (2012). *Peace education: A pathway to peace in the 21st century* (2nd ed.). Boston: Pearson Education.

Karen Armstrong. (2006). *Muhammad: A prophet for our time*. New York: HarperCollins.

Kementerian Agama RI. (2020). *Road Map Moderasi Beragama 2020-2024*.

Lane, E. W. (1872). *Arabic-English lexicon* (Vol. 4, hlm. 1412). London: Williams and Norgate.

Lederach, J. P. (1997). *Building peace: Sustainable reconciliation in divided societies*. Washington: USIP.

Mahmud, M. (2013). *Pendidikan perdamaian: Perspektif Islam dan aplikasinya dalam dunia pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Maulidiyah, A. (2019). Konsep pendidikan Islam multikultural dalam perspektif QS. Al-Hujurat ayat 13 [Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang].

Mubarok, T., & Yulia, H. (2023). Historical diplomatic model of Prophet Muhammad in building peaceful society. *Journal of Peace and Conflict Studies*, 6(1), 15. Diakses 4 Juli 2025 dari <https://peacejournal.org/article/historical-diplomacy>

Mukhlis. (2020). Peran guru PAI dalam membina sikap moderasi beragama [Tesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta].

Mubarakhfuri, S. S. al-. (2005). *Sirah Nabawiyah* (Kathur Suhardi, penerj.). Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Muhammad al-Ghazali. (2004). *Fiqh al-Sirah*. Kairo: Dar al-Salam.

Muhammad Athiyah al-Abrasy. (1970). *Dasar-dasar pokok pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.

- Muhammad Husein Haekal.** (1990, 1993, 2002). *Sejarah hidup Muhammad*. Jakarta: Litera AntarNusa.
- Muchammad Yasin.** (2020). Konsep pendidikan toleransi dalam Al-Qur'an dan implementasinya di pondok pesantren [Disertasi, UIN Sunan Ampel Surabaya].
- Nasaruddin Umar.** (2021). Pendidikan Islam dan tantangan radikalisme. *Jurnal Pendidikan Islam Nusantara*, 4(1), 23–34.
- Nasution, H.** (1995, 2009). *Islam dan pendidikan perdamaian; Islam rasional*. Jakarta: Rajawali Ekspres & Mizan.
- Nata, A.** (2002, 2003, 2015). *Kapita selekta pendidikan Islam; Filsafat pendidikan Islam; Pendidikan Islam: Mengembangkan karakter dan peradaban*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, Gaya Media Pratama, Kencana.
- Nursyam.** (2024). Konstruktivisme dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1), 45.
- Qaradawi, Y. al-.** (2009). *Fiqh al-Jihad*. Beirut: Muassasah al-Risalah / Maktabah Wahbah.
- Quraish Shihab, M.** (2007). *Ensiklopedi Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Rahman.** (2022). Pendidikan multikultural berbasis nilai lokal Bugis Makassar [Disertasi, UIN Alauddin Makassar].
- Rizki Maulana.** (2024). Strategi resolusi konflik perspektif Islam dan aplikasinya. *Journal of Islamic Peace Studies*, 8(1), 73.
- Setara Institute.** (2022, 2024). *Kebebasan beragama/berkeyakinan dan intoleransi di Indonesia; Kebebasan beragama & politik identitas dalam pemilu 2024*. Diakses 7-8 Juli 2025 dari <https://setara-institute.org>
- Shafiyurrahman Al-Mubarakfury.** (2005). *Perjalanan hidup Rasul yang agung Muhammad SAW*. Jakarta: Darul Haq.
- Siti, M.** (2015). Pendidikan perdamaian dalam perspektif Islam: Studi analisis terhadap Perjanjian Hudaibiyah [Disertasi, Universitas Gadjah Mada].
- Smith, R.** (2018). Peace education in contemporary Islamic thought. *Islamic Education Review*.

Sunah Abu Dawud. (n.d.). *Sunan Abi Dawud*, kitab al-Adab.

T. Mubarak & H. Yulia. (2023). Historical diplomatic model of Prophet Muhammad. *Journal of Peace and Conflict Studies*, 6(1), 15.

UNESCO. (1999). *Declaration and programme of action on a culture of peace*, A/RES/53/243.

Vision of Humanity. (2025). *Global Peace Index 2025: Key findings*. Diakses 7 Juli 2025 dari <https://www.visionofhumanity.org>

Wahyudin Darmalaksana. (2016). Pendidikan Islam berbasis maqashid syari'ah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 145.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT